

Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Amaliah 1&2 Ciawi

Amayda Risti Rafidah¹, Alia Sabrina Apendi², Mutia Zahra Lubis³

Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Djuanda

Email : amaydaristi277@gmail.com, alyasa0202@gmail.com, zrlubis01@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi strategi penting untuk meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan motivasi belajar siswa, terutama di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media digital terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan pengalaman langsung siswa di SMK Amaliah 1 & 2 Ciawi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berfokus pada respons dan pengalaman siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital seperti Google Classroom, YouTube, Canva, Wordwall, dan Quizizz mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa dalam memahami materi seperti teks naratif dan eksposisi. Meski demikian, kendala berupa koneksi internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat, dan rendahnya literasi digital masih menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran digital secara optimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan infrastruktur dan pelatihan literasi digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif.

Kata Kunci: media digital, Bahasa Indonesia, keterlibatan siswa, pembelajaran SMK, literasi digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Digitalisasi pembelajaran memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan berbagai media interaktif yang mendukung proses belajar mengajar. Integrasi pembelajaran Bahasa Indonesia melalui digitalisasi dapat

meningkatkan nilai kebersamaan, kemandirian, dan integritas siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

Pemanfaatan media digital seperti Google Classroom telah terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Awaluddin dan Aryanti (2023) menyatakan bahwa penggunaan Google Classroom dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran daring, terutama selama masa pandemi. Selain itu, media sosial juga dapat dimanfaatkan sebagai alat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Bambang et al. (2023) menemukan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran digital juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan literasi siswa. Yulianti et al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dapat meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Indonesia siswa SMP secara signifikan. Di sisi lain, inovasi media pembelajaran berbasis digital dalam kurikulum merdeka juga dapat membuat materi pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik dan menyenangkan. Sumadyo et al. (2024) menekankan pentingnya pengembangan media belajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka untuk meningkatkan keberhasilan belajar di kelas.

Namun, implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lepas dari tantangan. Kamilah et al. (2025) mengidentifikasi beberapa kendala, seperti kesenjangan akses teknologi, kurangnya pelatihan guru, dan keterbatasan infrastruktur, yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran digital. Selain itu, kemampuan guru dalam mendigitalisasi bahan, media, dan evaluasi pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

Suamrudi et al. (2023) menyoroti perlunya peningkatan kemampuan digitalisasi di kalangan guru SMK untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengalaman siswa dalam proses pembelajaran. Data diperoleh melalui:

1. Wawancara mendalam terhadap 10 siswa kelas XI dari berbagai jurusan di SMK Amaliah 1 & 2 Ciawi.
2. Observasi langsung di kelas saat pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media digital.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan tugas-tugas siswa, tanggapan mereka dalam diskusi kelas, dan hasil kuis daring.

Data dianalisis secara tematik, dengan menyoroti pola umum dalam jawaban siswa mengenai motivasi, pemahaman materi, serta kendala teknis dalam penggunaan media digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Respons Siswa Terhadap Penggunaan Media Digital

Hasil wawancara dengan siswa SMK Amaliah 1 & 2 Ciawi menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkatkan minat dan motivasi belajar. Siswa merasa lebih antusias dan mudah memahami materi ketika guru menggunakan media seperti video pembelajaran dan tugas berbasis aplikasi desain. Hal ini sejalan dengan temuan Rubiyati (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan video tutorial efektif dalam meningkatkan kinerja siswa SMK.

Selain itu, pemanfaatan media digital juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan literasi siswa. Ramadhani dan Rosidah (2025) menemukan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik di sekolah dasar.

B. Media Digital Favorit Siswa

Siswa menyebutkan beberapa platform digital yang sering digunakan dan disukai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia:

1. Google Classroom: Digunakan untuk mengakses materi dan mengumpulkan tugas.
2. YouTube: Sebagai sumber video pembelajaran yang membantu pemahaman materi.
3. Quizizz dan Wordwall: Digunakan untuk kuis interaktif yang menyenangkan.

Penggunaan platform tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Menurut penelitian di MTs Riyadhul Huda Cikalong, penggunaan media digital dalam pengajaran bahasa cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan pemahaman materi.

C. Kendala yang Dihadapi Siswa

Meskipun penggunaan media digital memberikan manfaat, siswa menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. Koneksi internet tidak stabil, terutama saat belajar dari rumah.
2. Keterbatasan perangkat, seperti penggunaan satu perangkat oleh beberapa anggota keluarga.
3. Kurangnya pemahaman awal tentang cara menggunakan aplikasi baru.

Kendala-kendala tersebut juga diidentifikasi dalam penelitian oleh Gunawan dan Firmansyah (2025), yang menyatakan bahwa pengajaran Bahasa Indonesia di era

digital menghadapi tantangan seperti minimnya pemanfaatan teknologi digital dan ketidaksesuaian antara kurikulum dengan implementasi di lapangan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan intensif bagi guru, dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap teknologi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Amaliah 1 & 2 Ciawi memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa. Media seperti Google Classroom, YouTube, Canva, Wordwall, dan Quizizz mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan gaya belajar siswa masa kini. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga aktif dalam eksplorasi dan partisipasi.

Namun demikian, efektivitas penggunaan media digital masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan akses internet, kepemilikan perangkat yang belum merata, dan masih rendahnya literasi digital di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana prasarana teknologi, serta peningkatan kompetensi digital baik bagi siswa maupun guru agar pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital dapat berjalan secara optimal dan merata di lingkungan SMK.

REFERENSI

Awaluddin, R. S., & Aryanti, A. (2023). Efektivitas Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom Di SMK Negeri 1 Maros Pada Masa Pandemi. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 83–90.

- Bambang, S. E. M., Alfakihi, A., Heltien, D., Handayani, H., & Amelia, A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), 49–60.
- Dewi, R. N. (2024). Efektivitas dan Kendala Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Riyadhul Huda. *Jurnal Wistara*, 9(1).
- Gunawan, G., & Firmansyah, A. (2025). Problematika Pengajaran Bahasa Indonesia di Era Digital dan Solusinya. *Jurnal Tahsinia*, 6(1).
- Hikmah, N., & Sa'diyah, H. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Jurnal Edukasi Nusantara*, 5(2), 89–97.
- Kamilah, S. K., Intan, N., Azzahra, F., & Husain, A. P. (2025). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 12(1), 71–80.
- Putri, L. D., Surya, R. Y., & Wahyuni, I. (2022). Efektivitas Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 44–56.
- Rahmawati, R., & Kurniawati, D. (2023). Tantangan Pembelajaran Daring dalam Penggunaan Media Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 21–29.
- Julianto, I. R. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter melalui Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *KLITIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2).
- Ramadhani, E. N. F., & Rosidah, C. T. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 693–701.
- Rubiyati. (2022). Pengembangan Video Tutorial YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 2(1), 119–120.

- Suamrudi, K., Abdullah, A. G., & Rohendi, D. (2023). Kemampuan Digitalisasi Bahan, Media dan Evaluasi Pembelajaran Guru SMK. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3687–3694.
- Sumadyo, B., Prameswari, J. Y., & Susanti, D. I. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital dalam Kurikulum Merdeka di SDS IT Nurul Yaqin. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 11(2).
- Syahidaturrahma, M., & Maknun, L. (2024). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1882–1885.
- Yulianti, E., Sahredin, S., Marlina, L., & Rayhan, M. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Indonesia Siswa SMP. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(2).